

**KATA-KATA PINJAMAN BAHASA INGGRIS DALAM BAHASA INDONESIA
PADA KORAN HARIAN *TRIBUN MANADO***

JURNAL SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Budaya

Oleh :

Zasmita Amanda

13091102008

Sastra Inggris



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2018

ABSTRACT

This research entitled “*Kata-kata Pinjaman Bahasa Inggris dalam Bahasa Indonesia pada Koran Harian **Tribun Manado***”.

The objectives of this research are to find out the types and the changes of the meanings of English loan words in Indonesian language. The writer uses the theory of Haugen (1950 : 214) to analyze the data and to find out the types, and Baugh’s (1993) theory to get the changes of the meanings. This research has been done by using descriptive method. The writer uses Oxford Dictionary and *Kamus Besar Bahasa Indonesia* to support the analysis.

The result of this research shows that there are 109 of loan words which are classified into three kinds of loan word. Based on the theory of Haugen, there are loan word without phonemic substitution, loan word with partial phonemic substitution, and loan word with complete phonemic substitution. The writer only finds two types of the changes of meaning that are, extention of meaning and narrowing of meaning.

Keyword: *Loan Words, Change of Meaning, Sociolinguistic, Tribun Manado Newspaper*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Ilmu pengetahuan merupakan aktivitas intelektual yang dijalankan oleh manusia yang dirancang untuk menemukan informasi tentang dunia alami tempat manusia tinggal dan untuk menemukan cara-cara dimana informasi ini dapat diatur menjadi pola yang bermakna. Ilmu pengetahuan adalah tentang mendapatkan pemahaman yang lebih dalam dan berguna tentang dunia. Salah satu ilmu yang kita pelajari dari dulu adalah bahasa. Bahasa adalah kemampuan untuk memperoleh dan menggunakan sistem komunikasi yang

kompleks. Kita dapat mendefinisikan bahasa sebagai sistem komunikasi dengan menggunakan suara atau simbol yang memungkinkan kita mengekspresikan perasaan, pikiran, gagasan, dan pengalaman kita (E. Bruce Goldstein, *Cognitive Psychology: Connecting Mind, Research, and Everyday Experience*, 2nd ed. Thomson, 2008).

Studi ilmiah bahasa disebut linguistik. Linguistik berhubungan dengan sifat bahasa dan komunikasi termasuk studi tata bahasa, sintaksis, dan fonetik. Cabang spesifik linguistik meliputi sosiolinguistik, dialektologi, psikolinguistik, linguistik komputasi, linguistik komparatif, dan linguistik struktural. Sosiolinguistik merupakan bagian dari linguistik yang berkaitan dengan bahasa sebagai fenomena sosial dan budaya (Trudgill, 1974 : 32).

Bahasa dalam kajian sosiolinguistik dipandang sebagai sistem sosial dan sistem komunikasi yang merupakan bagian dari masyarakat berkaitan dengan berbagai faktor, baik faktor kebahasaan itu sendiri maupun faktor non kebahasaan, misalnya faktor sosial budaya yang meliputi status sosial, umur, tingkat pendidikan dan jenis kelamin. Didunia ini terdapat ribuan bahasa yang berbeda-beda. Cara orang menggunakan bahasa yang berbeda-beda memberikan banyak informasi tentang cara kerja bahasa. Ketika sebuah bahasa bertemu dengan bahasa yang lain yang mengakibatkan adanya kemungkinan pergantian pemakaian bahasa oleh penutur yang sama dan bahasa tersebut mempengaruhi satu sama lain merupakan salah satu peristiwa terjadinya kontak bahasa. (Matras, 2009: 1).

Adanya kontak bahasa ini dapat mengakibatkan terjadinya transfer bahasa, artinya adanya pemindahan dan peminjaman unsur-unsur dari satu bahasa ke bahasa yang lainnya

(Thomason, 2001:1). Variasi bahasa Indonesia dipengaruhi oleh kata-kata pinjaman dari bahasa Inggris, karena bahasa Inggris dianggap sebagai bahasa internasional.

Kata Pinjaman adalah kata yang dipinjam dari bahasa lain dan kemudian disesuaikan dengan kaidah bahasa sendiri (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Menurut Ronald Wardhaugh (1972), meminjam adalah cara lain untuk menambahkan kosa kata baru ke dalam bahasa. Penerapan kata-kata pinjaman terkadang ditemukan dalam bahasa lisan dan tulisan. Bahasa lisan terkadang digunakan di media elektronik seperti televisi dan radio. Sedangkan penerapan bahasa tulis biasanya digunakan di media cetak seperti jurnal, artikel dan surat kabar. Di media cetak Indonesia, kita sering menemukan beberapa kata yang dipinjam dari bahasa Inggris, seperti pada Koran Harian “Tribun Manado”.

“Tribun Manado” (sebelumnya bernama Tribun Sulut) adalah koran harian pagi yang terbit setiap hari di Provinsi Sulawesi Utara, Indonesia. Koran Harian “Tribun Manado” merupakan koran grup Kompas-Gramedia yang didirikan sejak tahun 2012 yang tersebar hampir di seluruh Provinsi Sulawesi Utara. “Tribun Manado” menyajikan berita dan informasi nasional maupun luar negeri kepada seluruh kalangan masyarakat, khususnya daerah Manado, Bitung, Tomohon, Minahasa, Minahasa Utara, dan daerah-daerah di Sulawesi Utara lainnya. Tidak hanya menyajikan berita, “Tribun Manado” juga menyajikan konten lainnya seperti olahraga, teknologi, bisnis, gaya hidup, kesehatan dan berbagai macam konten menarik lainnya. Dari berbagai surat kabar di Sulawesi Utara, penulis lebih tertarik untuk memilih koran harian “Tribun Manado” edisi 22-25 Agustus 2017 sebagai bahan penelitian, karena di surat kabar tersebut terdapat banyak kata pinjaman, misalnya *mark up, data, organisasi, marketing communication, etc.* Alasan penulis memilih judul ini

ialah penelitian ini penting karena dapat membantu pembaca untuk lebih memahami tentang kata-kata pinjaman dan dapat meningkatkan pengetahuan dalam linguistik terutama dalam bidang sosiolinguistik.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Apa saja jenis kata-kata pinjaman bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia pada koran harian “Tribun Manado” edisi 22-25 Agustus 2017?
2. Bagaimanakah perubahan makna kata-kata pinjaman bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia pada koran harian “Tribun Manado” edisi 22-25 Agustus 2017?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis kata-kata pinjaman bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia pada koran harian “Tribun Manado”.
2. Untuk menganalisis perubahan makna dari kata-kata pinjaman bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia pada koran harian “Tribun Manado”.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ialah :

1. Secara teoretis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk linguistik terutama dalam bidang sosiolinguistik dan diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan untuk mengetahui proses pembentukan kata bahasa Indonesia dan perubahan makna kata bahasa Indonesia yang diserap dari bahasa asing lainnya.

2. Secara praktis, penelitian ini akan berguna bagi pembaca, untuk mengetahui tentang jenis, perubahan makna, serta penyebab pembentukan kata-kata pinjaman dalam percakapan.

Tinjauan Pustaka

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang dapat membantu dalam penulisan ini antara lain:

1. “Analisis Kata-kata Pinjaman Bahasa Inggris yang digunakan dalam *Harian Kompas* (Studi Kasus dalam Koran *Harian Kompas*)” oleh Susilowati (2012). Skripsi. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bandung. Dalam penelitiannya, ia menggunakan teori Crowl untuk mengidentifikasi struktur dan jenis-jenis kata pinjaman bahasa Inggris yang digunakan dalam Koran Kompas. Ia menyimpulkan bahwa kata-kata pinjaman disesuaikan dengan kata Indonesia dan perbedaan pengucapannya.
2. “Kata-kata Pinjaman Bahasa Inggris dalam Koran Harian Indonesia *Manado Post*” oleh Syutrika D. Sengkey (2016). Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado. Dia menggunakan teori Haugen yang menyatakan bahwa ada tiga dasar kata pinjaman, berdasarkan tingkat substitusi fonemik: tidak ada, sebagian, dan lengkap. Dia menggunakan teori kedua dari Baugh untuk menganalisis perubahan makna kata-kata pinjaman. Ia menyimpulkan bahwa terdapat 16 kata-kata pinjaman bahasa Inggris di Indonesia yang mengalami perubahan makna.
3. “Pinjaman Bahasa Inggris dalam Terminologi Hiburan Indonesia” oleh Alawi (2007). Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Jakarta. Dalam

penelitiannya, ia menggunakan teori Baugh yang menyatakan bahwa ada empat jenis perubahan makna yaitu perluasan makna (*extension of meaning*), penyempitan makna (*narrowing of meaning*), pembaharuan makna (*regeneration of meaning*) dan pemerosotan makna (*degeneration of meaning*). Ia mengklasifikasikan kata-kata pinjaman yang terdapat dalam istilah hiburan di Indonesia dan menginvestigasi terjemahannya.

Dari tinjauan pustaka tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang ditinjau oleh penulis. Kesamaan dari penelitian ini adalah teori yang digunakan, penulis menggunakan teori Haugen dan Baugh seperti yang digunakan oleh Sengkey, sedangkan Susilowati menggunakan teori Crowl dan Alawih menggunakan teori Baugh. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya ialah objek penelitian yang diteliti serta data penelitian yang ditemukan.

Landasan Teori

Penulis menggunakan teori Haugen untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis kata-kata pinjaman bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia pada koran harian “Tribun Manado” edisi 22-25 Agustus 2017. Ia membedakan tiga dasar kata-kata pinjaman menurut tingkat substitusi fonemik: tidak ada (*tanpa*), sebagian, dan lengkap. Yaitu:

1. Kata pinjaman tanpa substitusi fonemik, yaitu kata-kata bahasa pinjaman diucapkan sesuai dengan bahasa sumber, tanpa perubahan fonem. Misalnya *credit, group, stres*, dll.

2. Kata pinjaman dengan substitusi fonemik sebagian, yaitu kata pinjaman yang disesuaikan sebagian fonemnya dalam bahasa penerima. Misalnya *analysis*, *business*, *campus*, dll.
3. Kata pinjaman dengan substitusi fonemik lengkap, yaitu kata-kata pinjaman yang memiliki pengucapan yang berubah total pada bahasa penerima. Misalnya *authority*, *consequences*, *pouch*, dll.

Penulis menggunakan teori Baugh untuk menganalisis perubahan makna kata-kata pinjaman. Perubahan makna terjadi karena waktu dan tempat di kota atau negara tertentu yang mendorong perubahan makna, dalam arti, perubahan hasil kontak bahasa, perkembangan budaya yang membutuhkan kosakata baru, dan dari pembentukan kembali makna yang ada. Pinjaman bahasa biasanya melibatkan adaptasi dari sebuah kata ke dalam sistem fonetik dan tata bahasa dari bahasa lainnya (Mesthrie, 2000). Baugh menyatakan ada 4 macam dari perubahan makna, yaitu:

1. Perluasan Makna

Perluasan makna adalah proses sebuah kata yang mengalami perubahan makna dari makna tertentu ke makna umum. Hal ini juga disebut generalisasi, artinya kata tersebut melebar dari arti khusus. Tidak hanya di satu bidang ilmu, tetapi juga di bidang lainnya.

2. Penyempitan Makna

Penyempitan makna juga disebut spesialisasi. Ini adalah proses mengubah makna dari umum dalam arti khusus. Dalam penyempitan, kata-kata umum berubah menjadi makna yang sempit.

3. Pembaharuan Makna

Pembaharuan makna adalah proses perubahan makna, hal itu terjadi ketika makna baru memiliki interpretasi yang lebih baik daripada makna lama, regenerasi juga disebut ameliorative (bersifat memperbaiki).

4. Pemosotan Makna

Degenerasi yang juga disebut merendahkan merupakan proses perubahan makna dimana makna baru berubah turun lebih rendah dari pada makna lama. Degenerasi bertujuan untuk makna negatif atau tidak menyenangkan.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan

Pada tahap persiapan ini, penulis mempersiapkan sebuah koran harian “Tribun Manado” edisi 22-25 Agustus 2017. Kemudian penulis membaca beberapa buku linguistik untuk menemukan teori yang sesuai.

2. Pengumpulan Data

Penulis membaca dan menandai kata-kata pinjaman yang ada di koran dan mengumpulkannya dengan membuat daftar kata-kata pinjaman berdasarkan abjad.

3. Analisis Data

Data kata-kata pinjaman yang ditemukan diidentifikasi dan diklasifikasi menggunakan Kamus Besar Bahasa Indonesia dan kamus Oxford serta dianalisis dengan menggunakan teori dari Haugen (1950:214). Selanjutnya, penulis akan mencari perubahan makna dan menganalisisnya dengan menggunakan teori dari Baugh (1993).

c. /ɒ → o/ /ə → e/

Doctor /'dɒktə(r)/



dokter /dokter/

Contoh:

“.....jangan pula sepelekan **dokter** Jusnan Mokoginta, birokrat berpengalaman dan berprestasi yang pernah berkarya di Bolmong Timur dan kini bertugas di Bolmong Utara. (hal 6 pada koran)”

3. **Kata pinjaman dengan substitusi fonemik lengkap**

a. *Authority* (hal 2 pada koran)

b. *Breefing* (hal 7 pada koran)

c. *Casual* (hal 5 pada koran)

ANALISIS PERUBAHAN MAKNA KATA-KATA PINJAMAN BAHASA INGGRIS

DALAM BAHASA INDONESIA PADA KORAN HARIAN *TRIBUN MANADO*

1. **Perluasan Makna**

Artist diambil untuk bahasa Indonesia **artis**

a. Orang yang menciptakan karya seni, terutama lukisan. (kamus Oxford)

b. Ahli seni; seniman, seniwati (seperti penyanyi, pemain film, pelukis, pemain drama). (KBBI)

Istilah **artis** mengalami perubahan makna dalam perluasan makna, dimana makna tersebut berubah menjadi makna umum. **Artis** bukan hanya sebatas orang yang

menciptakan karya seni terutama lukisan tetapi juga pelaku seni seperti seorang penyanyi, pemain film dan sebagainya.

Efficient diambil untuk bahasa Indonesia **efisien**

- a. Mampu bekerja dengan baik. (kamus Oxford)
- b. Tepat atau sesuai untuk mengerjakan (menghasilkan) sesuatu (dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga, biaya). (KBBI)

Istilah **efisien** mengalami perubahan makna dalam perluasan makna. Istilah **efisien** berubah menjadi makna umum, dimana istilah **efisien** tidak hanya mampu bekerja dengan baik tetapi juga untuk mengerjakan atau menghasilkan sesuatu dengan tidak membuang waktu, tenaga dan biaya.

2. Penyempitan Makna

Corruption diambil untuk bahasa Indonesia **korupsi**

- a. Tidak jujur, ilegal, atau perilaku tidak bermoral, terutama dari seseorang dengan kekuasaan (Kamus Oxford)
- b. Penyelewengan atau penyalahgunaan uang negara (perusahaan dsb) untuk keuntungan pribadi atau orang lain. (KBBI)

Dari dua (2) makna tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan makna yaitu perluasan makna karena makna ini tidak hanya mengacu pada penyelewengan atau

perilaku tidak bermoral seseorang yang menyalahgunakan uang negara tetapi juga penyalahgunaan waktu.

Model diambil untuk bahasa Indonesia **model**

- a. Sebuah representasi dari sesuatu, biasanya lebih kecil dari aslinya (Kamus Oxford)
- b. Pola (contoh, acuan, ragam, dsb) dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan. (KBBBI)

Berdasarkan dua (2) makna dari kamus yang berbeda tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan makna yaitu penyempitan makna. Istilah **model** saat ini lebih mengacu pada perempuan yang menampilkan atau memperagakan desain pakaian baru.

KESIMPULAN

1. Jenis-jenis kata-kata pinjaman yang penulis temukan dalam koran harian “Tribun Manado” edisi 22-25 Agustus 2017 sebanyak 109 kata yang diklasifikasikan ke dalam tiga jenis pinjaman. Pertama, kata pinjaman tanpa substitusi fonemik ditemukan sebanyak 6 kata yang tidak ada perubahan. Kedua, kata pinjaman dengan substitusi sebagian ditemukan sebanyak 83 kata yang mengalami proses perubahan. Ketiga, kata pinjaman dengan substitusi fonemik lengkap ditemukan sebanyak 20 kata. Penulis juga menemukan 49 kata pinjaman yang tidak termasuk ke dalam tiga jenis pinjaman.

2. Dalam hal pembaharuan makna, terdapat 15 kata yang mengalami perubahan makna. Pertama, perluasan makna: 7 kata. Kedua, penyempitan makna: 8 kata. Penulis tidak menemukan adanya pembaharuan makna dan pemerosotan makna dalam kata-kata pinjaman pada koran harian “Tribun Manado” edisi 22-25 Agustus 2017 yang diteliti.

SARAN

Dapat dilihat bahwa kata-kata pinjaman sangat menarik untuk diteliti. Sehingga berdasarkan hasil penelitian ini penulis menyarankan agar ada penelitian-penelitian selanjutnya yang akan meneliti tentang penggunaan kata-kata pinjaman yang belum diteliti seperti, perubahan makna yang tidak penulis temukan dalam penelitian ini dengan menggunakan teori dan konsep yang berbeda seperti penelitian kata pinjaman pada artikel, majalah, novel dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawih, Nabilah. 2007. “English Borrowings in Indonesian Entertainment Terminology”. Skripsi. Faculty of Humanities State Islamic University. Jakarta.
- Baugh, Albert. 1993. *C. A History of the English Language, Fourth Edition*. London: Routledge.
- Campbell, Lyle. 1998. *Historical Linguistics : An Introduction*. Cambridge, Massachusetts.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dubois, Jean, et al. 1973. *Dictionnaire de Linguistique*. Paris: Larousse.
- Goldstein, E. Bruce. 2008. *Cognitive Psychology: Connecting Mind, Research, and Everyday Experience*. Second edition. USA: Thomson Learning, Inc.

- Haugen, Einer. 1950. *The Analysis of Linguistic Borrowing*. Language 26.2.211-231.
- Haugen, Einer. 1992. *International Encyclopedia of Linguistics*. Oxford: Oxford University Press.
- Hockett, Charles F. 1958. *A Course in Modern Linguistics*. Second Edition. New York: The Macmillan Company.
- Jendra, Made I. 2010. *Sociolinguistics: The Study of Societies' languages*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Jespersen, Otto. 1955. *Growth and Structure of the English Language*. New York.
- Kata Serapan Bahasa Inggris dalam Bahasa Indonesia
 Available: <http://www.syarifhade.com/kata-serapan-bahasa-inggris-dalam-bahasa-indonesia-lemlit-uinsyarif-hidayatullah-jakarta-2009/>
- Linguistic Classification
 Available : <https://en.wikipedia.org/wiki/Loanword>
- Matras, Y. 2009. *Language Contact*. Cambridge : Cambridge University Press.
- Mesthrie, Rajend, 2000. et.al. *Introduction to Sociolinguistics*. Edinburg: Edinburgh University Press.
- Sengkey, Syutrika D. 2016. “Kata-kata Pinjaman Bahasa Inggris dalam Bahasa Indonesia pada Koran Harian **Manado Post**”. Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Samratulangi. Manado
- Susilowati, Neneng. 2012. “An Analysis of English Loan Words Used in Kompas Daily Newspaper (A Case Study in Kompas Daily Newspaper)”. Skripsi. Bandung : STKIP
- Thomason, Sarah G. 2001. *Language Contact*. Edinburg: Edinburg University Press.
- Trudgill, peter. 1974. *Sociolinguistics: An Introduction*. Harmondsworth : Pinguin Books Ltd.
- Wardhaugh, Ronald. 1972. *Introduction to Linguistics*. USA: Mc Graw-Hill, Inc.
- Weinreich, U. 1953. *Languages in Contact: Finding and Problem*. The Hgue: Mouton.
- Weinreich, U. 1968. *Languages in Contact: Findings and Problems*. Den Haag: The Hague.